

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
JUMLAH PENDERITA DIARE PADA BAYI USIA  
7 - 12 BULAN DI PUSKESMAS SEKIP  
PALEMBANG**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh

**Nurul Fajriyah Widya Utami**  
**04081001053**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

S  
611.407  
Nur  
h  
2012

R.2176 /22190

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
JUMLAH PENDERITA DIARE PADA BAYI USIA  
7 - 12 BULAN DI PUSKESMAS SEKIP  
PALEMBANG**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh  
**Nurul Fajriyah Widya Utami**  
**04081001053**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**



**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
JUMLAH PENDERITA DIARE PADA BAYI USIA  
7-12 BULAN DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG**

Oleh:

**NURUL FAJRIYAH WIDYA UTAMI  
04081001053**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

Palembang, 12 Januari 2012

**Pembimbing I**

Handwritten signature of dr. Hasri Salwan, SpA (K).

dr. Hasri Salwan, SpA (K)  
NIP. 19670123 199603 1 003

**Pembimbing II**

Handwritten signature of dr. Irfanuddin, SpKO, AIF, MpdKed.

dr. Irfanuddin, SpKO, AIF, MpdKed  
NIP. 19730613 199903 1 001

**Pembantu Dekan I**



dr. Erial Bahar, M.Sc  
NIP. 19511114 197701 1 001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 12 Januari 2012

Yang membuat pernyataan

Nurul Fajriyah Widya Utami

04081001053

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati serta ucapan syukur kepada

**ALLAH SWT.**

Kupersembahkan Karya yang sederhana ini kepada :

Bapak Drs. H. Lukmanto dan Ibu Dra. Eli Sumarni

Dian Permata Sari, M. Imam Akbar, dan M. Ilham Ramadhan

Teman-teman serta orang-orang yang selalu menyayangiku

*Izinkan aku mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang sangat berarti di hidupku :*

*Kedua orang tua yang sangat aku cintai ...*

*Bapak Drs. H. Lukmanto dan Ibu Dra. Eli Sumarni.*

*Terima kasih kupersembahkan untuk Mama dan Papa tercinta atas segala doa yang selalu mengiringi langkah hidupku, atas segala pengorbanan yang tak kenal lelah demi kehidupan anak-anakmu, untuk setiap kasih sayang yang tak terhingga serta cinta yang tulus kepada anak-anakmu. Takkana ada yang mampu menandingi cinta kasihmu di dunia ini. Terima kasih*

*Yaa Allah telah memberikanku orang tua terbaik di dunia ini yang begitu sempurna. Doa selalu kupanjatkan agar Mama dan Papa selalu dalam lindungan Allah SWT serta bahagia di dunia dan akhirat. I Love You Forever, My Lovely Mother and Father.*

*Dian Permata Sari, Muhammad Imam Akbar, Muhammad Iham Ramadhan*

*Terima kasih kepada adik-adik yang Yuk Ya sayangi, Yuk Ya doakan semoga Yuk ten bisa menjadi seorang Apoteker yang handal dan hebat, Kak Imam terus berjuang yaa untuk mendapatkan Perguruan Tinggi Favorit, dan Adek Yuk Ya doakan bisa menjadi seseorang yang berguna sesuai dengan cita-cita adek. Jangan pernah putus asa yaa adik-adikku, selalu berjuang agar bisa mencapai segala yang diinginkan. Semoga kita semua bisa membuat orang tua kita bangga dan tersenyum bahagia.*

*Keluarga Besarku*

*Terima Kasih kepada semua keluarga besarku yang selalu mendoakanku selama ini. Kepada yang tercinta Uci, Nenek Bekasi, Nek No, Nek Aji, Babo, Om, Tante, Sepupu-sepupu dan semua keluarga besar yang selalu memberiku dukungan dan semangat.*

*Kekasihku Alfensi Faruk, S.Si., M.Sc*

*Terima kasih Allah telah mempertemukan aku dengannya. Makasih buat kakak atas segala cinta dan kasih sayang yang tulus untuk adek, atas kesabaran dan kesetiaannya selama ini.*

*Banyak hal-hal yang telah kita lalui bersama dan adek berharap semoga kakak adalah pendamping hidup selamanya. Semangat buat kakak yang sekarang sedang berjuang untuk melanjutkan sekolah S3. Semoga impian dan harapan kita selama ini tercapai. Terima Kasih juga buat Mama dan Papa di Muara Enim, serta keluarga besar kakak atas semua doa serta dukungannya selama ini.*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JUMLAH PENDERITA DIARE PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

**Latar Belakang:** ASI terbukti efektif melindungi bayi dari infeksi seperti diare. Angka kejadian diare pada bayi termasuk di Palembang masih tinggi. Perlu diteliti hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan jumlah penderita diare pada bayi di Puskesmas Sekip Palembang.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan jumlah penderita diare pada bayi usia 7-12 bulan.

**Metode :** Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap bayi berusia 7-12 bulan dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sekip Palembang dengan menggunakan *consecutive sampling*. Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara kepada ibu bayi selama periode November sampai Desember.

**Hasil:** Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 103. Jumlah penderita diare pada bayi yang diberi ASI eksklusif 11,7%, lebih rendah dibandingkan dengan ASI Non eksklusif sebesar 35,9% berbeda bermakna dengan nilai  $p < 0,005$  dan *odd ratio* 0,3.

**Kesimpulan:** ASI eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penderita diare pada bayi di Puskesmas Sekip Palembang. ASI merupakan makanan alamiah yang utama bagi bayi dibawah 4 bulan pertama kelahiran didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan tubuh bayi, pertumbuhan, dan perkembangannya.

**Kata kunci:** ASI eksklusif, diare, jumlah penderita.

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN THE GIVING EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND THE NUMBER OF DIARRHEA SUFFERER IN BABIES AGE 7-12 MONTH IN SEKIP PUBLIC HEALTH CENTRE PALEMBANG

**Background:** Exclusive breastfeeding is already proved for protecting babies against infection such as diare. The incidence rates of Diarrhea in babies in Palembang is still high. It is necessary to research the relationship between Exclusive breastfeeding and the number of diarrhea sufferer in babies in Sekip Public Health Centre Palembang.

**Objective:** To know the relationship between the giving of Exclusive breastfeeding and the number of diarrhea sufferer in babies age 7-12 month.

**Methods:** Analitical observational research with cross-sectional approach toward babies age 7-12 month from Mothers who had visited Sekip Public Health Centre Palembang using consecutive sampling. The collecting data methods are obtained by interviewing the mothers of the babies during November until December.

**Results:** The sample size of the research is 103. The number of diarrhea sufferer in Exclusive breastfeeding is 11,7% and it less than the diarrhea sufferer in Non Exclusive breastfeeding 35,9 %. Different meaning with value  $p < 0,005$  and odd ratio 0,3.

**Conclusion:** Exclusive breastfeeding significantly influence the number of diarrhea sufferer for babies in Sekip Public Health Centre Palembang. Exclusive breastfeeding is a natural main food for babies age under 4 month. It is based on the scientific prove about benefits of Exclusive breastfeeding for body endurance, growth and development of babies.

**Key words:** Exclusive breastfeeding, diarrhea, the number of sufferer.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Jumlah Penderita Diare pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Sekip Palembang”.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) selaku pembimbing I dan dr. Irfanuddin, SpKO, AIF, MPdKed selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kritik, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ayahanda Drs. H. Lukmanto dan Ibunda Dra. Eli Sumarni atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan semangat yang telah diberikan.
3. Adik-adikku tersayang Dian Permata Sari, M. Imam Akbar dan M. Ilham Ramadhan atas segala semangat yang diberikan selama ini.
4. Seluruh staf di Puskesmas Sekip Palembang yang telah membantu dalam pengambilan data selama penyusunan skripsi ini.
5. Alfensi Faruk, S.Si, M.Sc terima kasih atas segala kasih sayang, semangat dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2008 Reguler atas semua bantuan, semangat, dan kebersamaannya selama 3,5 tahun ini.
7. Teman-teman satu bimbingan Alfi, Yohana, Jo, Tari, Feblin, Kiki, Ayu, Nevi atas bantuan dan kerjasamanya selama bimbingan skripsi serta teman dikala menunggu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar di kemudian hari penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi bagi kita semua.

Palembang, 12 Januari 2012

Penulis

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	2
1. 3 Tujuan Penelitian .....	3
1. 4 Manfaat Penelitian .....	3

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2. 1 Diare .....	5
2.1.1 Definisi dan Klasifikasi Diare .....	5
2.1.2 Etiologi Diare .....	6
2.1.3 Patofisiologi Diare .....	6
2.1.4 Manifestasi Klinis .....	7
2.1.5 Penatalaksanaan.....	9
2.1.6 Komplikasi .....	12
2.2 Definisi Air Susu Ibu .....	12
2.2.1 Komposisi dan Kandungan Gizi ASI .....	12
2.2.2 Aspek Imunologi ASI .....	13
2.2.3 Manfaat Pemberian ASI .....	16
2.3 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan PenderitaDiare.....	17

2.4 Kerangka Teori .....	18
2.5 Hipotesis .....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3. 1 Jenis Penelitian .....	20
3. 2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
3. 3 Populasi dan Sampel .....	20
3. 3. 1 Populasi.....	20
3. 3. 2 Sampel .....	20
3. 3. 3 Besar Sampel.....	20
3. 3. 4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	21
3. 4 Variabel Penelitian .....	21
3. 5 Definisi Operasional .....	21
3. 6 Kerangka Operasional .....	24
3. 7 Cara Pengumpulan Data .....	24

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian .....	27
4.1.2 Jumlah Penderita Diare .....	29
4.1.3 Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Penderita Diare..	29
4.2 Pembahasan .....	30
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	32

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	33
5.2 Saran .....	33

Daftar Pustaka .....	34
Lampiran .....	38
Biodata .....	50

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi tingkat dehidrasi	8
2. Karakteristik Responden	27
3. Jumlah Penderita Diare Berdasarkan Usia	29
4. Jumlah Penderita Diare	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Contoh Kuesioner Penelitian	38
2. Tabel SPSS	40
3. Rangkuman Hasil Kuesioner	44
4. Surat Izin Pengambilan Data	48
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Diare secara klinis didefinisikan sebagai bertambahnya defekasi (buang air besar) lebih dari biasanya atau tiga kali sehari atau lebih, disertai dengan perubahan konsistensi tinja (menjadi cair) dengan atau tanpa darah dan lendir (WHO, 2005).<sup>1</sup> Diare pada bayi sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian akibat kekurangan cairan.<sup>2</sup> Bayi sangat rentan terhadap diare karena perkembangan sistem pencernaan dan kekebalan tubuhnya yang belum optimal menyebabkan mereka mudah terserang diare.<sup>3</sup>

Diare merupakan penyebab kematian nomor tiga pada bayi di dunia. Diare juga menempati urutan ketiga penyebab kematian pada bayi di Asia Tenggara (WHO, 2005).<sup>1,4</sup> Angka kejadian dan kematian diare pada bayi di Indonesia masih tinggi. Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama, 36,9 % kematian anak balita disebabkan oleh diare dan 24,1 % pada bayi, kematian tersebut terutama karena dehidrasi oleh diare. Angka kejadian diare berdasarkan survei Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2009 masih cukup tinggi. Angka kejadian diare menempati urutan pertama dengan persentase sebesar 58,7 %.<sup>7</sup>

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alamiah yang utama bagi bayi sehingga dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. ASI merangsang pembentukan daya tahan tubuh bayi, sehingga ASI dapat berfungsi sebagai imunisasi aktif (Roesli, 2005).<sup>8</sup> ASI merupakan komponen penting pada sistem imun mukosa gastrointestinal maupun mukosa lain, karena sebagian besar mikroorganisme masuk ke dalam tubuh melalui mukosa.<sup>9</sup>

Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam tumbuh kembang bayi dan anak adalah pemberian ASI. Pedoman internasional menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan tubuh bayi, pertumbuhan, dan

perkembangannya. Pemberian ASI tetap dianjurkan hingga usia 2 tahun karena masih memberikan manfaat. Pemberian ASI merupakan kegiatan penting dalam persiapan generasi penerus di masa depan.<sup>9,10</sup>

Infeksi gastrointestinal maupun non gastrointestinal lebih sering ditemukan pada bayi yang mendapat pengganti air susu ibu (PASI) dibanding dengan yang mendapat ASI. Kematian bayi di Indonesia bisa dicegah melalui pemberian ASI tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayi.<sup>11,12</sup>

Kejadian diare pada bayi dapat disebabkan karena kesalahan dalam pemberian makan, dimana bayi sudah diberi makan selain ASI sebelum berusia 4 bulan (Susanti, 2004).<sup>13</sup> Perilaku tersebut sangat beresiko bagi bayi untuk terkena diare. Pencernaan bayi belum mampu mencerna makanan selain ASI. Akibatnya bayi kehilangan kesempatan untuk mendapatkan zat kekebalan yang hanya dapat diperoleh dari ASI. Adanya kemungkinan makanan yang diberikan pada bayi sudah terkontaminasi oleh bakteri karena alat yang digunakan untuk memberikan makanan atau minuman kepada bayi tidak steril.<sup>14</sup> Penelitian Tumbelaka tahun 2008 menyatakan bahwa ASI terbukti sangat bermanfaat dalam pencegahan dan penyembuhan diare.<sup>15</sup>

Melihat dari jumlah penderita diare pada bayi yang cukup tinggi yang kemungkinan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, maka peneliti akan meneliti hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan jumlah penderita diare pada bayi di Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ASI terbukti sangat bermanfaat dalam pencegahan dan penyembuhan diare, maka peneliti membuat rumusan masalah “Apakah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan jumlah penderita diare pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Sekip Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan jumlah penderita diare pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Sekip Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jumlah bayi usia 7-12 bulan yang menderita diare dalam 3 bulan terakhir dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sekip Palembang.
2. Mengetahui jumlah bayi usia 7-12 bulan yang menderita diare dalam 3 bulan terakhir yang diberi ASI eksklusif dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sekip Palembang.
3. Mengetahui jumlah bayi usia 7-12 bulan yang menderita diare dalam 3 bulan terakhir yang tidak diberi ASI eksklusif dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sekip Palembang.
4. Membandingkan jumlah penderita diare pada bayi usia 7-12 bulan yang diberi ASI eksklusif terhadap bayi yang tidak diberi ASI eksklusif.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian dalam program peningkatan mutu pelayanan terutama tentang pemberantasan penyakit diare dan dapat menambah informasi mengenai jumlah penderita diare pada bayi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi pada masyarakat, khususnya ibu menyusui sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan upaya promotif-preventif di bidang

kesehatan khususnya dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi terutama yang disebabkan oleh diare.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. 2009. Diarrhoea Disease. (<http://www.who.int/topics/diarrhoea/en> diakses 10 Juni 2011)
2. Ciesla WP, Guerrant RL. Infectious Diarrhea. In: Wilson WR, Drew WL, Henry NK, et al editors. Current Diagnosis and Treatment in Infectious Disease. New York: Lange Medical Books, 2003. 225 – 68
3. Adisasmito, W. 2007. Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia. Makara vol 11 (majalah). Juni 2007. Hal 1-10
4. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. Program Pranatal untuk Keberhasilan Menyusui (<http://www.idai.or.id/kesehatananak/> diakses 10 Juni 2011)
5. Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Available from : (<http://www.depkes.go.id> diakses 12 Juni 2011)
6. Rani HAA. Masalah Dalam Penatalaksanaan Diare Akut. Dalam: Setiati S, Alwi I, Kasjmir YI, dkk, Editor. Current Diagnosis and Treatment in Internal Medicine 2002. Jakarta: Pusat Informasi Penerbitan Bagian Penyakit Dalam FK UI, 2002. 49-56.
7. Departemen Kesehatan. 2009. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010, Jakarta, hal 51-53
8. Guerrant RL, Gilder TV, Steiner TS, et al. Practice Guidelines for the Management of Infectious Diarrhea. Clinical Infectious Diseases 2001;32:331-51
9. Matondang, C.S., Z. Munasir dan Sumadiono. 2008. Aspek Imunologi Air Susu Ibu. Dalam : Arwin A, Zakiudin M., Nia K (editor). Buku Ajar Alergi Imunologi Anak. Balai Penerbit IDAI, Jakarta, Indonesia
10. Saka G, Ertem M, Musayeva A, Ceylan A. Breastfeeding patterns, beliefs and attitudes among Kurdish mothers in Diyarbakir, Turkey. *Acta Paediatrica*. 2005; 94(9):1303-9. Taylor and Francis Ltd. (<http://www.ingentaconnect.com> diakses 9 Juli 2011)

11. Hendarwanto. Diare akut Karena Infeksi, Dalam: Waspadji S, Rachman AM, Lesmana LA, dkk, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Edisi ketiga. Jakarta: Pusat Informasi dan Penerbit Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI ;1996. 451-57
12. Rohmah, K. 2002. Pengaruh Pengganti Air Susu Ibu terhadap Kejadian Diare. (<http://digilib.litbang.depkes.go.id> diakses 4 juli 2011)
13. Yuliarti, Dwi. 2008. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Tesis. Program Studi Kedokteran Keluarga Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. (tidak dipublikasikan) hal : 16-21
14. Tumbelaka A.R. dan Karyanti M.R. 2008. Air Susu Ibu dan Pengendalian Infeksi. Dalam : IDAI. Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
15. Pamedar, Afitia. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 4-6 Bulan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan) hal: 1-5
16. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. Pencegahan dan Pengobatan Diare pada Anak di Rumah (<http://www.idai.or.id/kesehatananak/> diakses 15 Juni 2011)
17. Suharyono. 2008. Diare Kronik pada Bayi dan Anak. Cermin Dunia Kedokteran vol 10. Desember 2008. Hal 15-28
18. Hiswani. 2003. Diare Merupakan Salah Satu Masalah Kesehatan Masyarakat yang Kejadiannya sangat Erat dengan Keadaan Sanitasi Lingkungan. Karya imiah. Sumatera Utara. 2003
19. Suraatmaja, Sudaryat. 2010. Kapita Selektta Gastroenterologi Anak. Sagung Seto, Surabaya, Indonesia, hal. 1-15
20. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. Diare pada Anak, Bagaimana Menanganinya? (<http://www.idai.or.id/kesehatananak/> diakses 12 Juni 2011)

21. Irianto,J. 2000. Prediksi Keparahan Diare menurut Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Anak Balita di Indonesia. (<http://digilib.litbang.depkes.go.id> diakses 4 juli 2011)
22. Siregar, A. 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Karya Ilmiah. Sumatera Utara. 2004
23. Baker SS; Davis AM. Hypocaloric oral therapy during an episode of diarrhea and vomiting can lead to severe malnutrition. J Pediatr Gastroenterol Nutr 1998 Jul;27(1):1-5
24. Qauliyah,A. 2010. Artikel Kedokteran: Patofisiologi, Gejala Klinik dan Penatalaksanaan Diare. Dalam: Asri Tadda (Editor)
25. Barkin RM. Fluid and Electrolyte Problems. Problem Oriented Pediatric Diagnosis. Boston Little Brown and Company 1990; 20 – 23
26. Subijanto., Ranuh. R dan L. Djupri. 2004. Manajemen Diare pada Bayi dan Anak. Badan Penerbit Lab/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNAIR, Surabaya, Indonesia, hal 3-12
27. BKKBN. 2004. ASI Eksklusif Turunkan Kematian Bayi. Diakses melalui <http://www.pikas.bkkbn.go.id/print.php?tid+2rid=136-6k-sp>
28. Scott JA, Binns CW, Oddy WH, Graham KI. 2005. Perdictors of breastfeeding duration: Evidence from a cohort study. AAP Grand Rounds. 15:45-46 (<http://pediatrics.aappublications.org> diakses 9 Juli 2011)
29. Shafeeg M. 2000. The comparison of knowledge, attitude, practice and social support between exclusive and non exclusive breasfeeding of Meldivian mother. (<http://library.car.chula.ac> diakses 9 Juli 2011)
30. Khassawneh, M. Khader, Y. Amarin, Z. Alkfajie, A. 2010. Knowledge, attitude and Practice Breastfeeding at the North Jordan : a Cross Sectional Study. International Breastfeeding Journal. 2006; 1(17). (<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com> diakses 12 Juli 2011)

31. Sastorasmoro,S. dan S. Ismael. 1995. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, Indonesia, hal 66-76
32. Sutejo. 2000. Pengalaman dan Saran Mengenai Diare Akut pada Bayi dan Anak. Cermin Dunia Kedokteran vol 7 (majalah). Juni 2000. Hal 5-8